

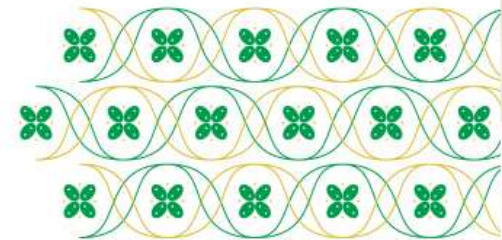


**unisa**  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



# ILMU KEBIDANAN

PROGRAM SARJANA DAN PROFESI BIDAN





رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا  
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”





# **ANATOMI FISILOGI IBU DAN SIKLUS MENSTRUASI**

**NIDATUL KHOFIYAH, S.Keb., Bd., MPH**

**ILMU KEBIDANAN**

**PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**





## **TUJUAN PEMBELAJARAN**

**1. Menjelaskan siklus Menstruasi**

**2. Menjelaskan Dinding abdomen anterior**

**3. Menjelaskan Organ genitalia eksterna**

**4. Menjelaskan Organ genitalia Interna**

**5. Menjelaskan Muskuloskeletal Pelvis**

Allah ta'ala berfirman,

فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَدَّتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا

“Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh.” (QS:Maryam | Ayat: 22).

Dalam keadaan susah payah dan lemah, ketika akan tiba waktu melahirkan serta datang nyeri menjelang melahirkan, Maryam menuju ke pohon kurma. Syaikh As-Sa'diy menjelaskan dalam tafsirnya,

فلما قرب ولادها، ألجأها المخاض إلى جذع نخلة، فلما ألمها وجع الولادة

“Tatkala waktu melahirkan sudah dekat, rasa sakit menjelang melahirkan membuat Maryam menuju ke bawah pohon kurma dan merasakan nyeri melahirkan.” (Lihat Tafsir As-Sa'diy terhadap surat Maryam ayat 22).





# Dinding Abdomen Anterior

Dinding abdomen anterior melindungi organ dalam abdomen, meregang untuk mengakomodasi uterus yang membesar, serta memberikan akses bedah ke organ reproduksi internal.

Terdiri dari tiga lapisan utama :

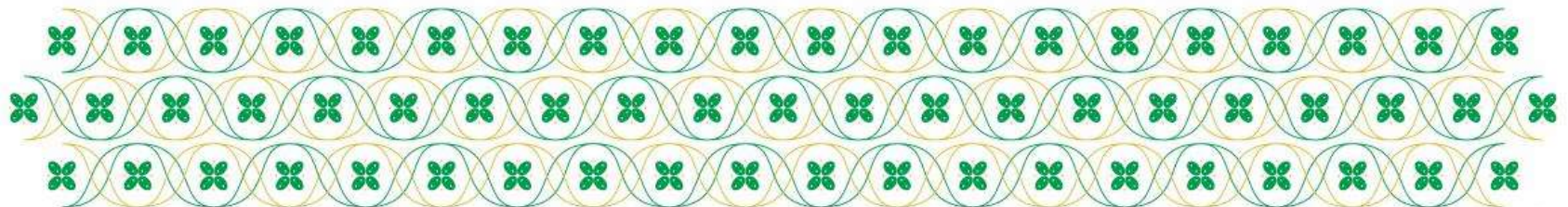
1. Kulit
2. Lapisan subkutan
3. Vagina Muskuli Rekti Abdominis

# Kulit

Garis langer menunjukkan arah serat-serat dermis dalam kulit. Pada dinding abdomen depan serat-serat tersebut tersusun secara transversal

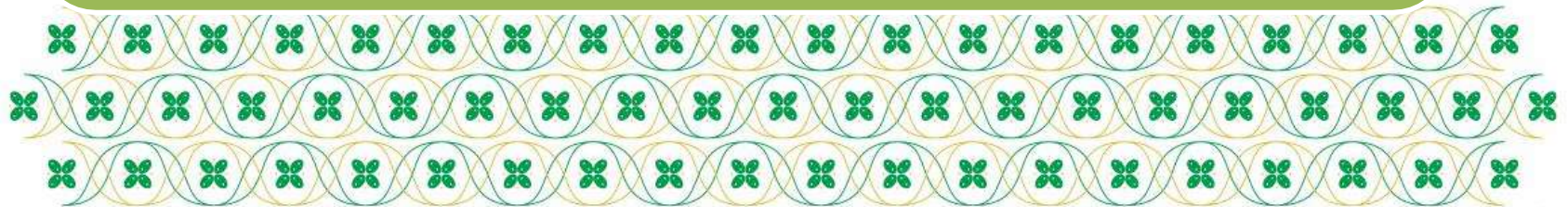
Insisi kulit vertical → peningkatan tegangan lateral dan meninggalkan jaringan parut yang lebih lebar

Insisi kulit transversal rendah yang mengikuti garis langer akan memberikan hasil yang lebih baik secara kosmetik



Lapisan Subkutan → lapisan dibagi menjadi supervisial , terutama lapisan Fasia Camper dan yang lebih dalam, lebih banyak lapisan membranosa- Fasia Scarpa.

Lapisan-lapisan tersebut tidak terpisah melainkan lapisan kontinu

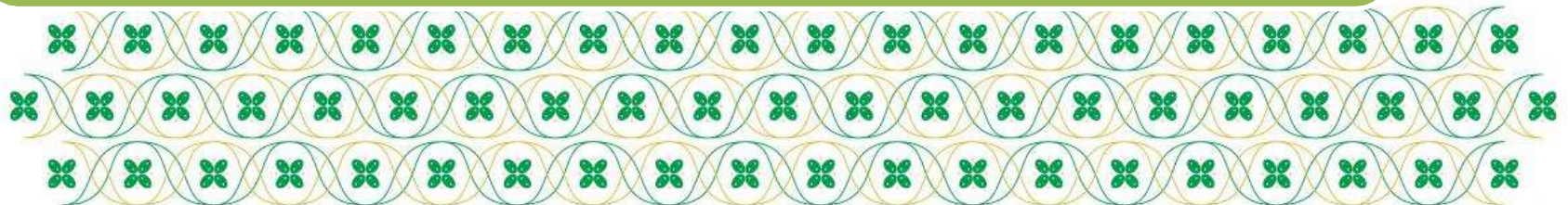




Vagina  
Muskuli Rekti  
Abdomen →  
terbentuk dari  
tiga bagian  
yang bertemu  
digaris tengah:

- Aponeurosis fibrosa muskulus oblikus eksternus
- Oblikus internus
- Trnasversus abdominalis

Konstruksi struktur ini bervariasi di atas dan di bawah garis batas → Linea akuarta



# Pembuluh darah

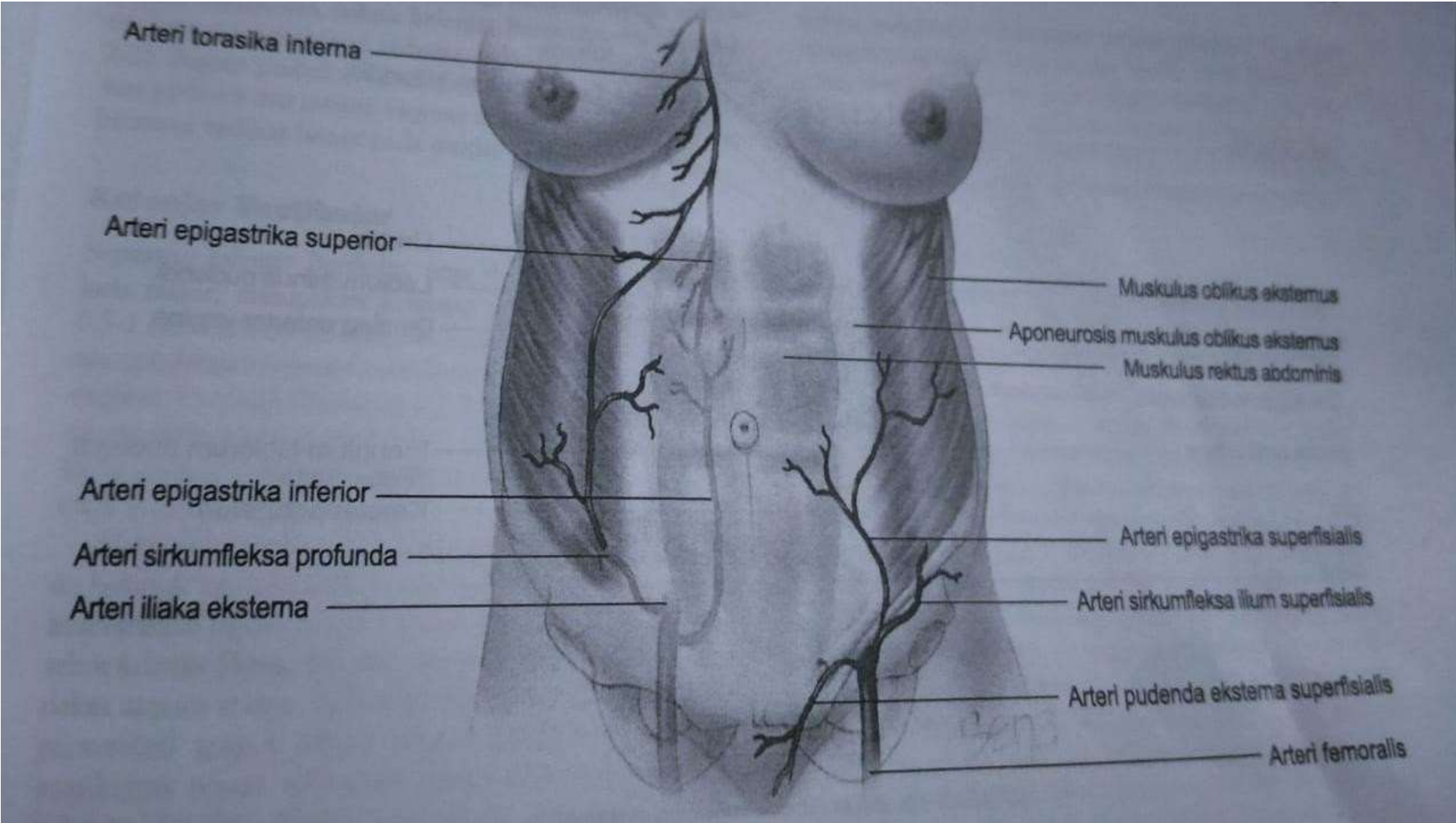
Cabang Arteri Femoralis → tepat berada di bawah ligamentum inguinale

- Arteri epigastrika superfisialis
- Arteri sirkumfleksa ilium seperfisialis
- Pudenda eksterna

Cabang Arteri Iliaka Eksterna

- Arteri epigastrika profunda inferior (dalam bawah)
- Arteri sirkumfleksa ilium profunda

# Otot Abdomen dan pembuluh darah



# Syaraf

Dinding abdomen anterior terdiri dari :

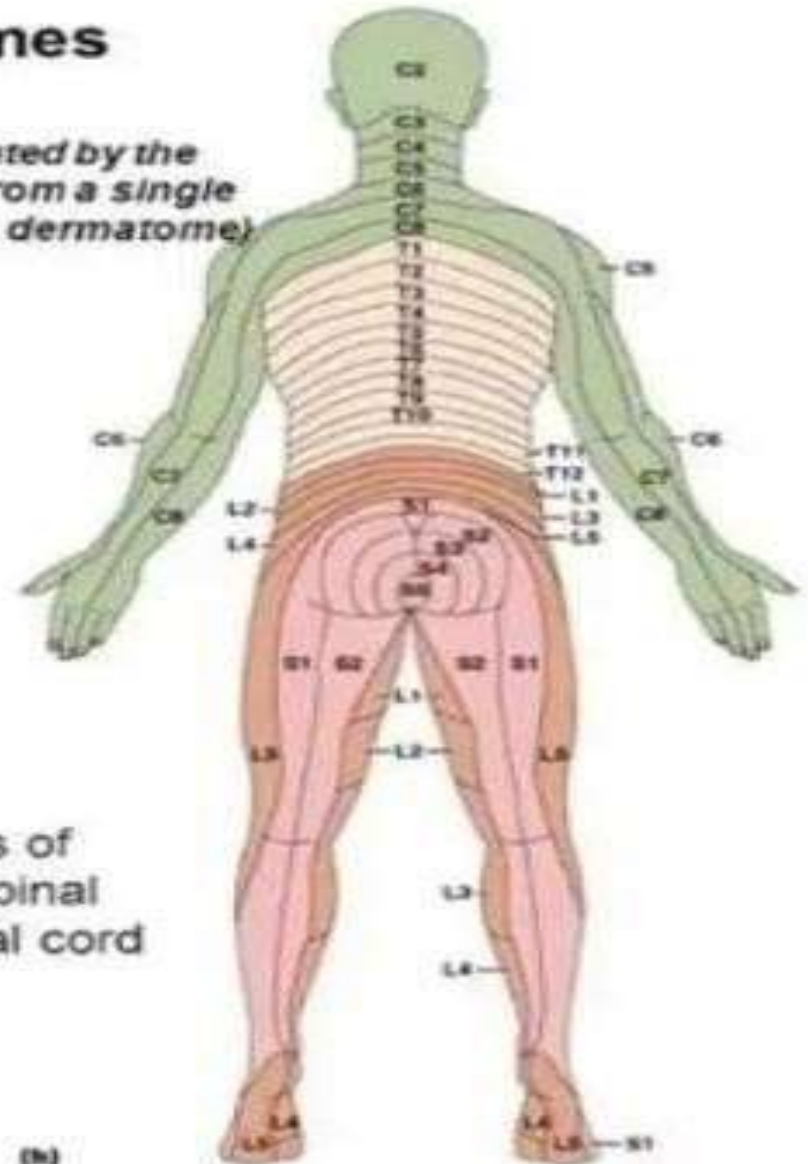
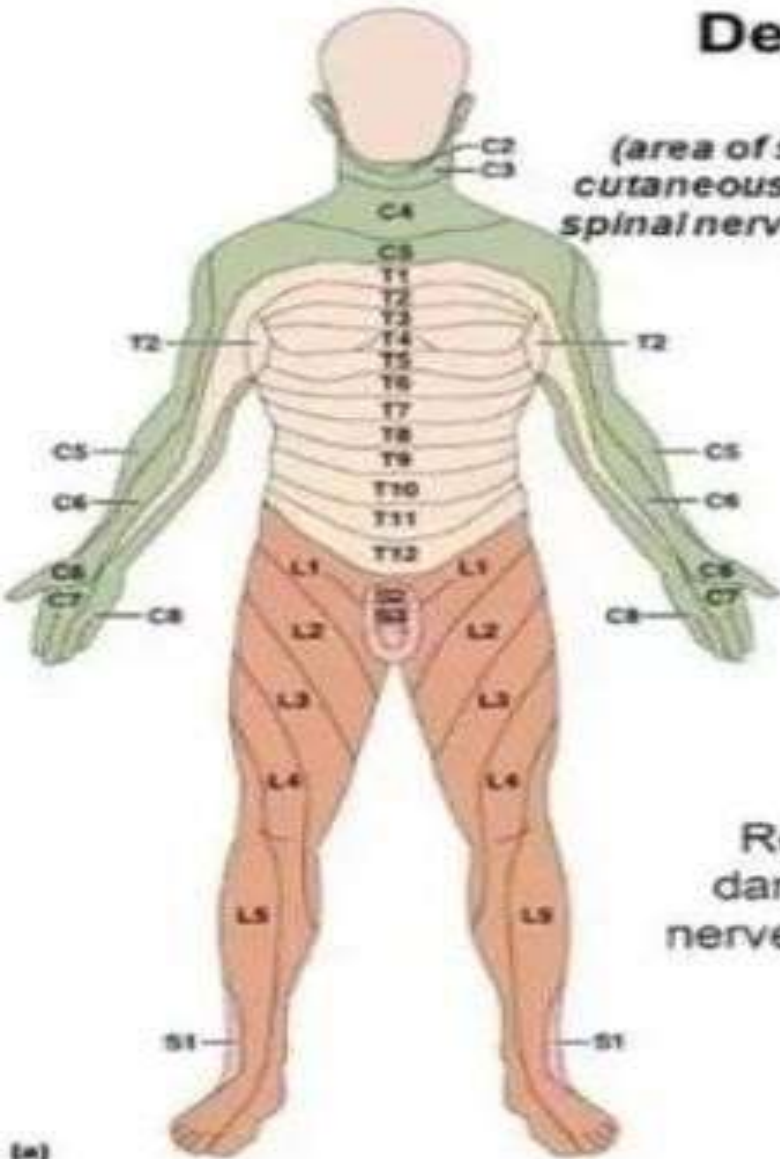
- Nervus interkostales (T7-11) → tulang belakang
- Nervus Subkotalis (T12) → diatas korset panggul
- Nervus Iliohipogastrikus → suprapubis
- Nervus ilioinguinalis (L1 ) → di dinding abdomen bawah dan bagian atas labia mayor sampai pangkal paha

Saraf- saraf tersebut berada 2-3 cm dari spina iliaca anterior superior dan berada diantara lapisan vagina muscoli rekti abdominis

# Dermatome adalah area kulit yang dipersarafi

## Dermatomes

*(area of skin innervated by the cutaneous branches from a single spinal nerve is called a dermatome)*



Reveal sites of damage to spinal nerves or spinal cord

(a)

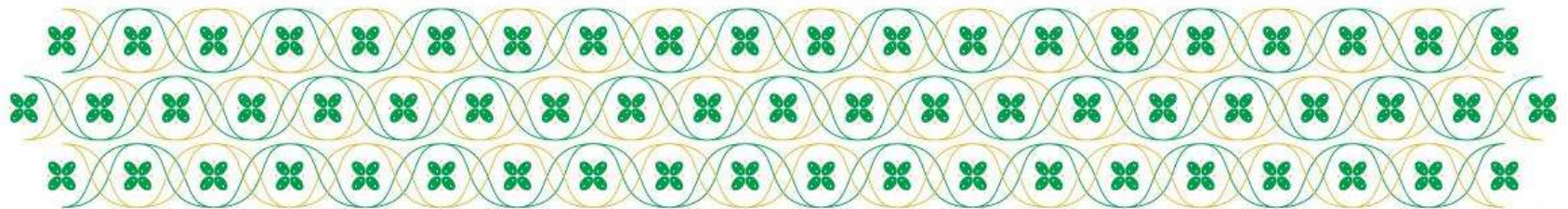
(b)



Fungsinya untuk membawa informasi sensorik

Saat penjahitan dengan insisi transversal, nervus ilioinguinalis dan nervus iliohipogastrikus dapat terjepit, terutama saat insisi sampai melewati batas lateral (luar) otot rektus

Jika cedera pada saraf tersebut akan menyinghalangkan sensasi pada daerah yang disarafi



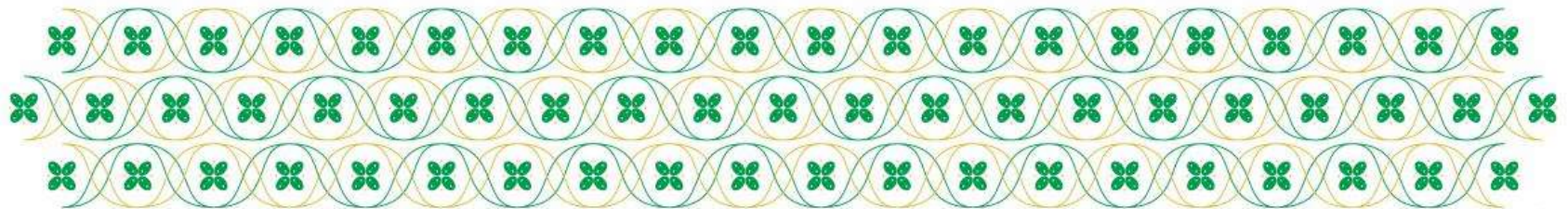
# Genitalia Feminina

## Genitalia Eksterna

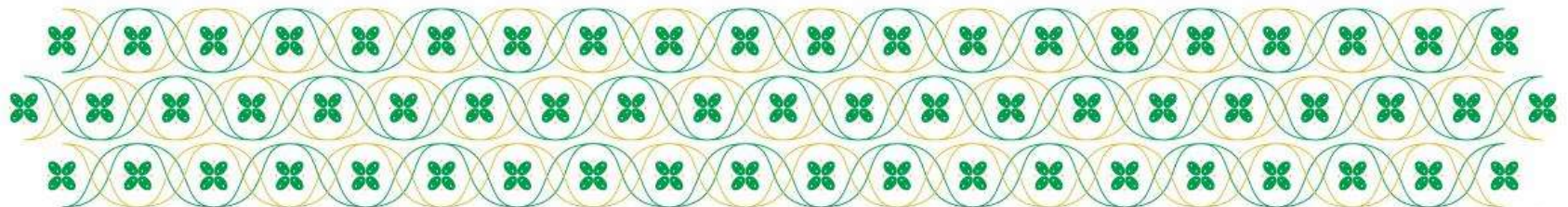
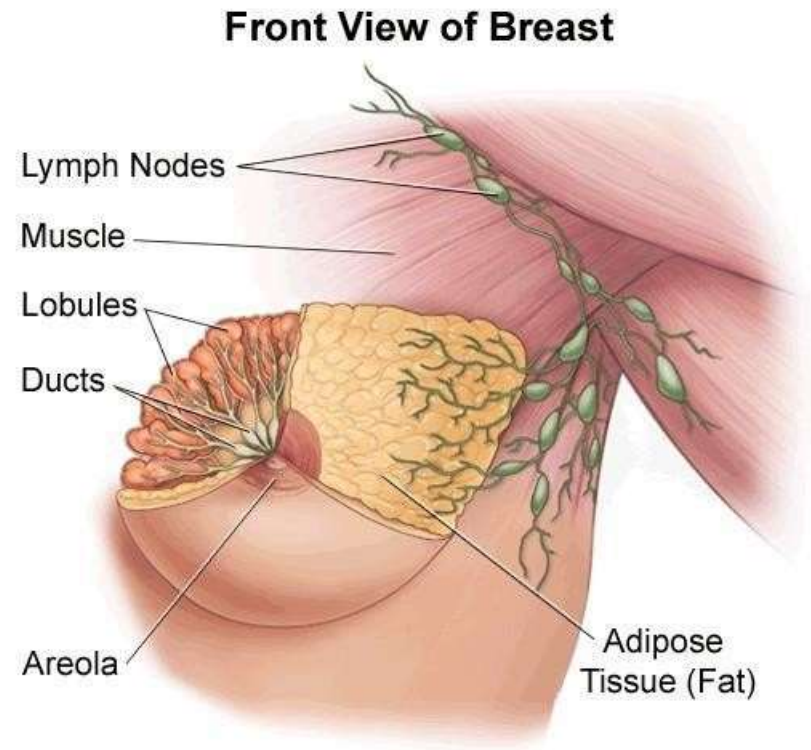
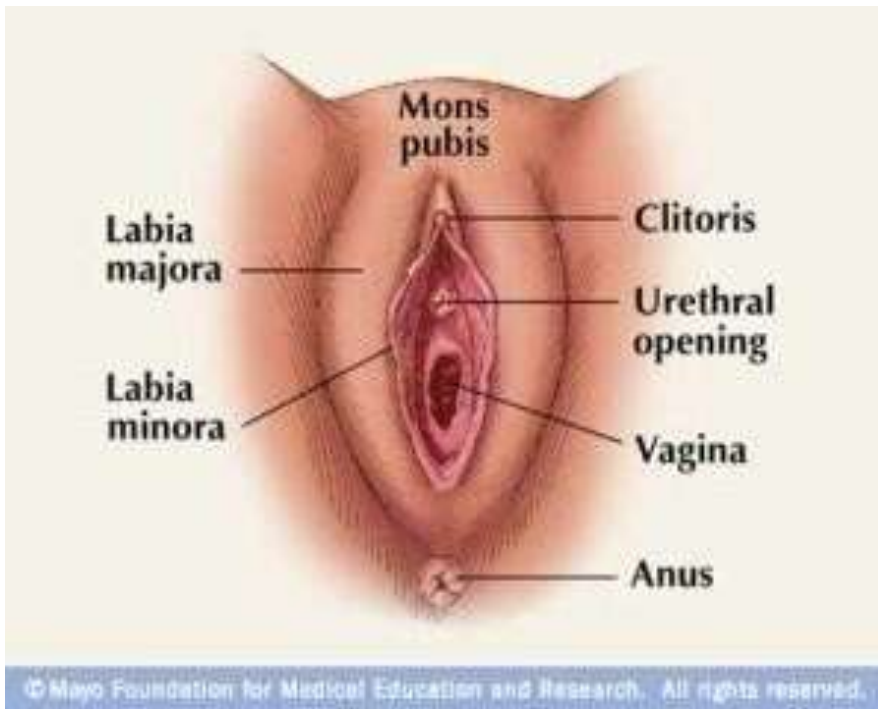
- Galandula Mamae
- Vulva
- Klitoris
- Uretra
- Introitus vagina

## Genitalia Interna

- Sepasang ovarium
- Oviduk/tuba fallopii)
- Uterus
- Vagina



# Genitalia Feminina Esksterna





# Glandula Mammae

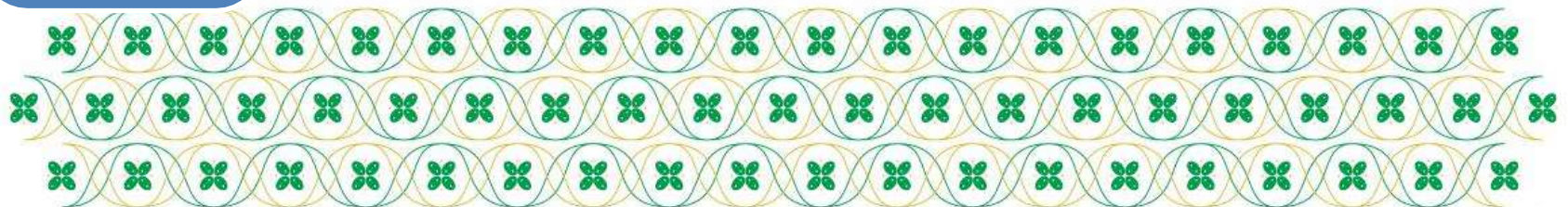
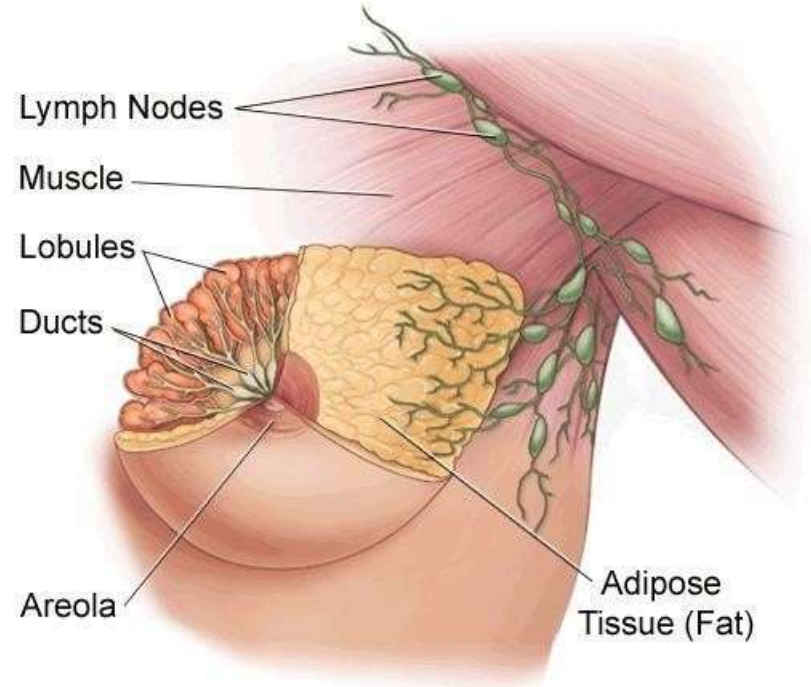
Bagian

- Korpus
- Areola
- Papilla

Berat  
± 200  
gr

- Saat hamil & menyusui → tmbh besar hingga 3 – 4x lipat,

Front View of Breast



# Glandula Mammae

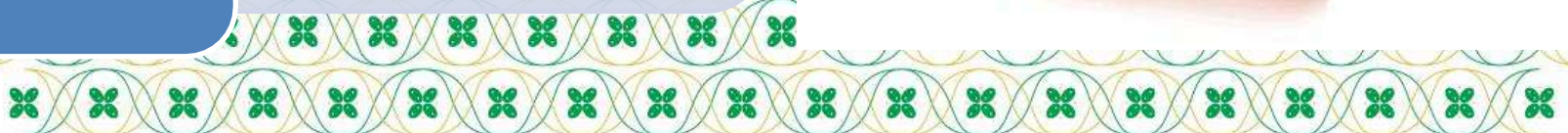
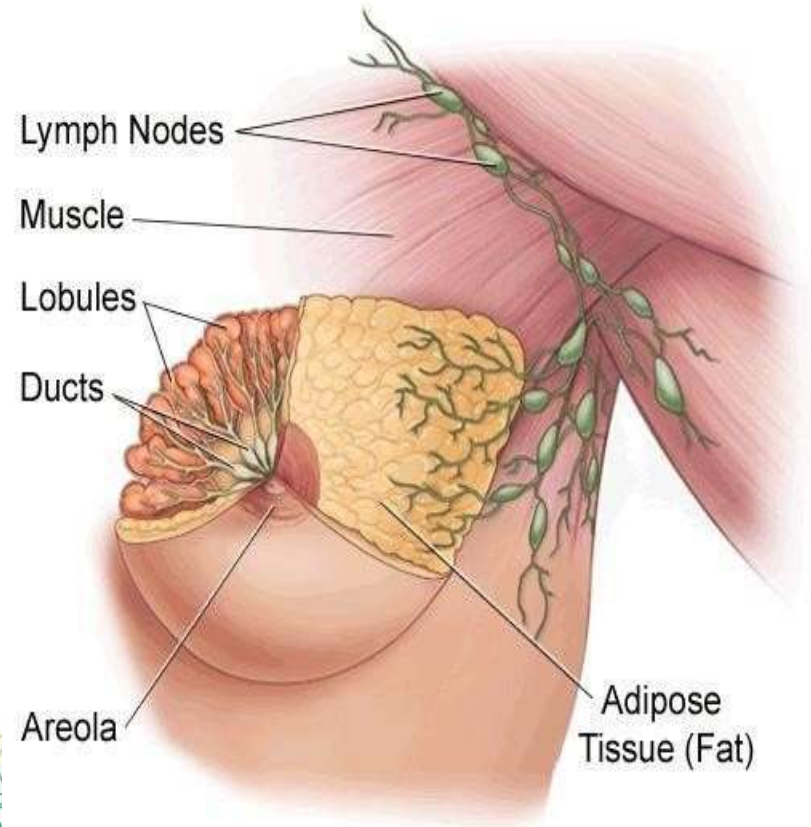
## Batas

- Clavicula
- Sternum

## Jaringan

- Adiposa/lemak
- Limfe
- Otot
- Lobul (kel susu)
- Ductus (sal susu)

Front View of Breast



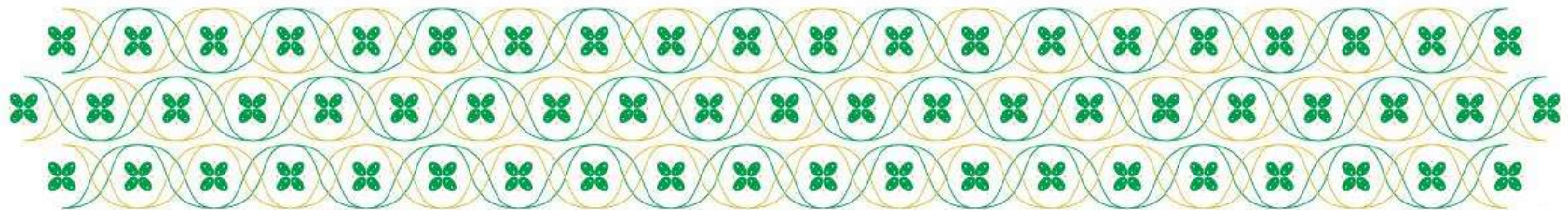


# Vulva

Mencakup semua struktur yang terlihat dari pubis keperineum, Berbentuk lonjong dengan ukuran panjang

Terdiri dari :

- Mons pubis, Labia mayora, Labia minora, Klitoris, Himen, Vestibulum
- Saluran skene/ ostia skene → analog dg kelenjar prostat pada laki-laki
- Muara uretra → orifisium uretra eksternum
- Kelenjar bartholini → mengeluarkan getah lendir

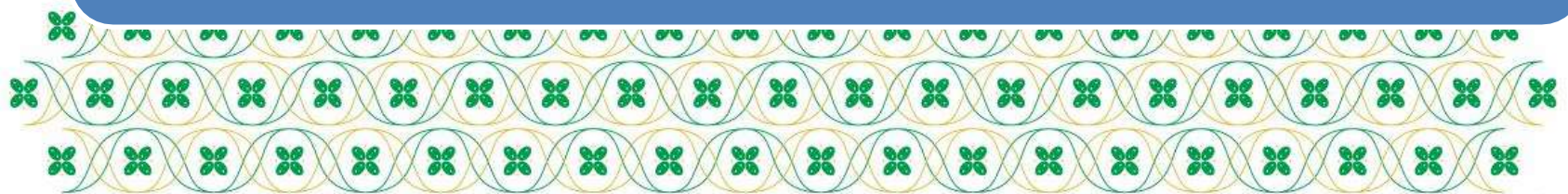


# Mons pubis

Disebut juga mons veneris → bantalan berisi lemak yang terletak disimpisis pubis

Setelah pubertas → ditutupi rambut membentuk perisai

Pada wanita berbentuk segitiga



Secera embriologi labia major homolog dengan scrotum pria . Bentuknya bervariasi tergantung kandungan lemaknya  
Selama kehamilah pembuluh darah → varikosis /varises karena meningkatnya penekanan vena akibat bertambah beratnya uterus

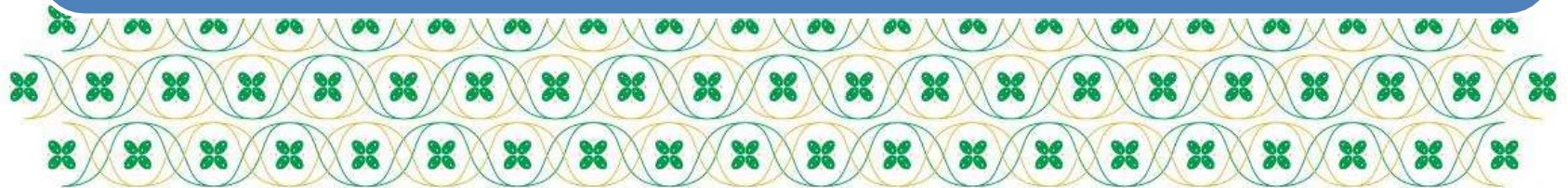
Ukurannya :

- Panjang : 7-8 cm
- Kedalaman : 2-3 cm
- Ketebalan : 1-1,5 cm

Homolog dengan bagian ventral penis pada laki-laki

Kedua bagian yang dibawah menyatu menjadi → Frenulum klitoris

Kedua bagian yang diatas menyatu membentuk → Prepusium klitoridis

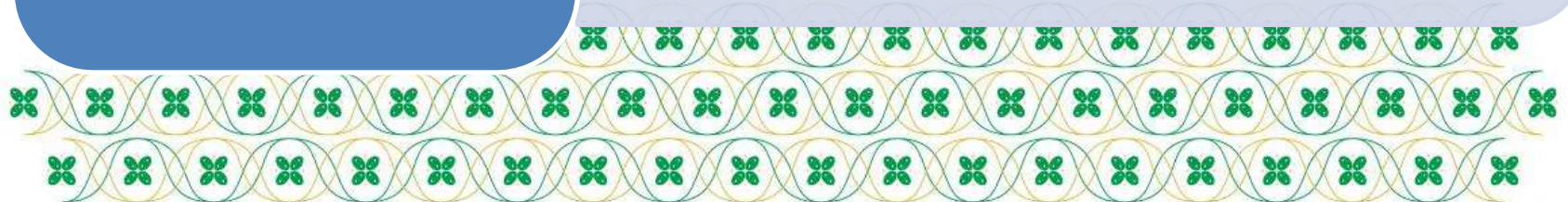


# Klitoris

Organ sensitive wanita, homolog dengan penis.  
Terdapat dibawah preputium klitoris diatas uretra

Panjang klitoris jarang melebihi 2 cm yang terdiri dari :

- Gland → diameter < 0,5 cm, sel gelondong dan banyak syaraf
- Korpus → terdapat dua korpora kavernosa
- Dua krura → ujung klitoris



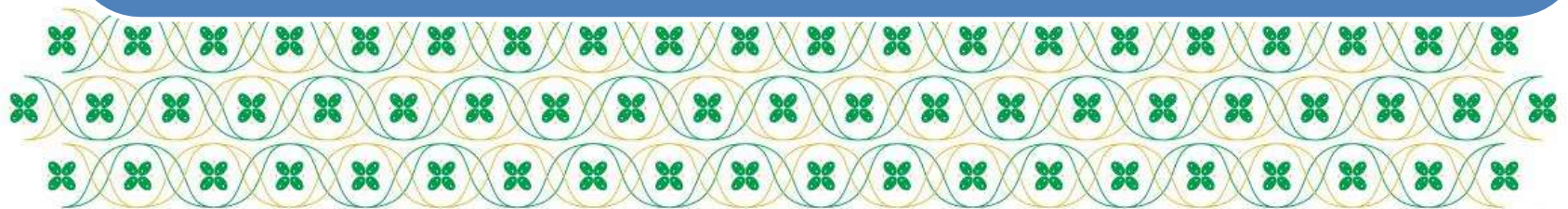


# Vestibulum vaginae

Terdapat  
6 ostium  
(lubang) :

- Uretra
- Vagina
- Dua duktus Kelenjar bartholini
- Dua duktus kelenjar skene

Bagian belakang terdapat fossa navikularis yang hanya terlihat pada wanita nullipara

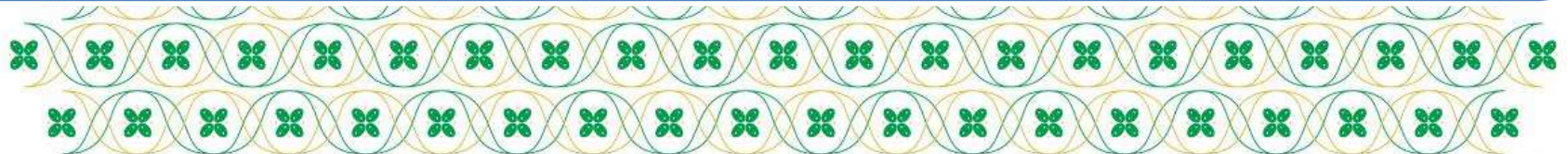


# Kelenjar vestibular

Dua kelenjar bartholini disebut glandula vestibularis mayor  
Terletak dibawah bulbus vestibuli dan didalam ujung bawah muskulus bulbokavernosus dan dikedua sisi ostium vagina

Diameter 0,5 – 1cm dan panjang duktusnya 1,5 – 2 cm dan membuka cincin hymen pada jam 5 dan 7

Dua kelenjar skene

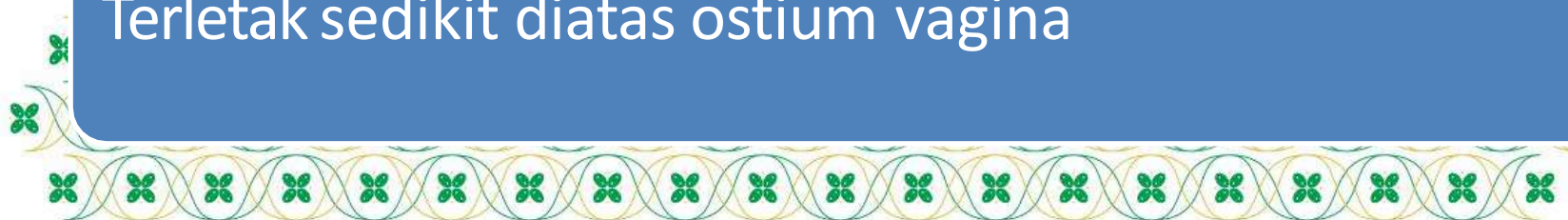


Dua pertiga uretra terletak tepat di atas dinding anterior vagina

Ostium atau meatus uretra terletak digaris tengah vestibulum

1-1,5 cm dibawah arkus pubis

Terletak sedikit diatas ostium vagina

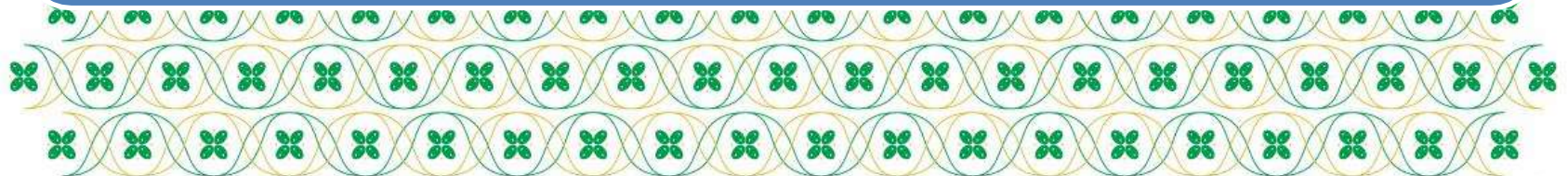


# Ostium vagina dikelilingi oleh himen

Himen mempunyai bentuk yang berbeda-beda :

- Bentuk seminular → Bulan sabit
- Berlubang-lubang / ada pemisahannya (septum)

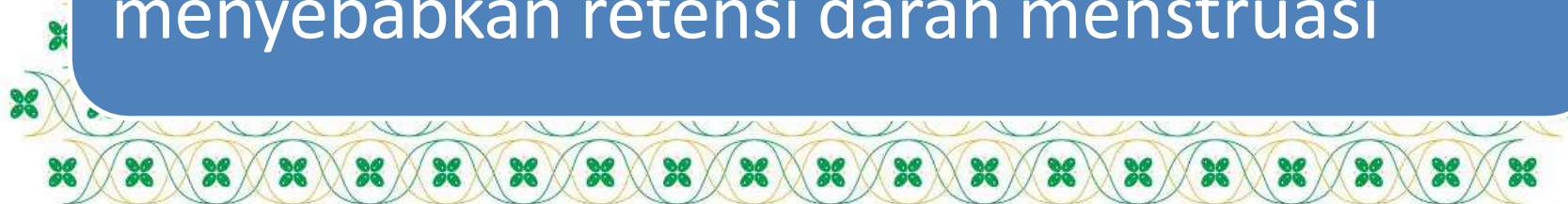
Hiatus himenalis → lubang selaput dara pada saat koitus pertama biasanya robek pada posisi jam 5 atau 7



Pada wanita hamil himen akan menebal dan jaringannya kaya akan kolagen

Pada saat setelah melahirkan himen akan robek dan dapat dilihat sisanya sebagai nodul yang disebut **Karunkula himenalis**

**Himen imperforata** merupakan kalainan pada hymen dengan lubang kecil pada dapat menyebabkan retensi darah menstruasi





# Types of Hymen



Imperforate



Annular



Dentate



Cribrate



Dentate



Crescentic



Labial



Fleckiated



Septate



Lunar



Microperforate

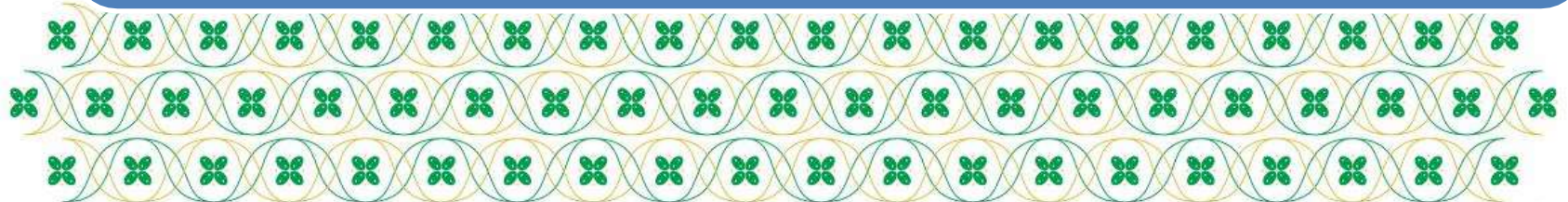


Parous Introtus

Setelah melewati introitus vagina terdapat liang kemaluan / vagina yang merupakan penghubung antara introitus dan uterus

Arahnya sejajar dengan arah pinggir atas simpisis ke promontorium

Dinding depan ukurannya 6,5 cm dan belakang vagina ukurannya 9 cm yang berdekatan satu sama lain



Bentuk vagina bagian dalam yang berlipat-lipat disebut →  
**Rugae**

Ditengah-tengahnya ada bagian yang lebih keras disebut  
**kolumna rogarum**

Pada saat persalinan bagian ini akan mengalami pelebaran ,  
fungsinya sebagai bagian lunak jalan lahir

Divagina tidak didapatkan kelenjar bersekresi

Epitel vagina berbentuk gepeng yang dibawahnya banyak  
mengandung pembuluh darah



Pada kehamilan terdapat hipervaskularisasi lapisan jaringan ini sehingga vagina terlihat kebiru-biruan yang disebut-→ livide

Vagina  
mendapatkan  
darah dari :

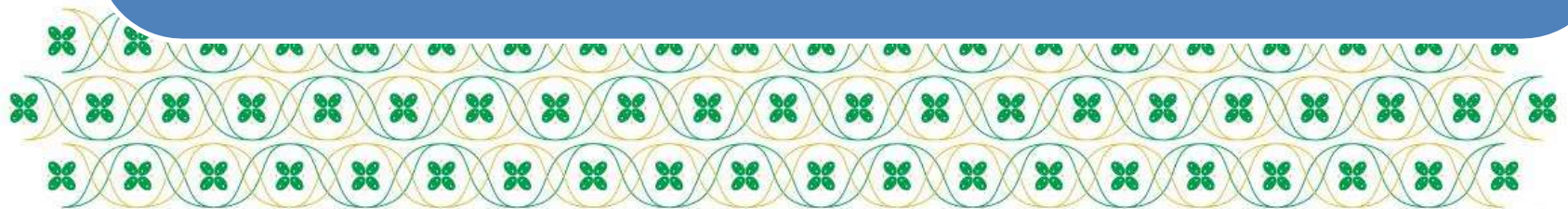
- Arteri uterine: memberikan darah 1/3 atas vagina
- Arteri vesikalis inferior: memberi darah 1/3 tengah
- Arteri hemoroidalis mediana dan arteri pudendus interna ; memberikan darah 1/3 bagian bawah



Darah kembali melalui pleksus vena yaitu

- Pleksus pampiniformis
- Vena hipogastrika
- Vena iliaka keatas

Getah bening (limfe) berasal dari 2/3 bagian atas vagina , melalui kelenjer getah bening didaerah **vasa iliaka**, sedangkan getah bening yang berasal dari 1/3 bagian bawah akan melalui kelenjer getah bening di **regio inuinalis**



# Anus

Sfingter ani mengelilingi kanalis analis untuk menghasilkan kontinensia sfingter ani eksternus (SAE) dan sfingter ani internus (SAI)

Keduanya terletak dekat dengan vagina dan dapat robek saat persalinan pervaginam



SAE → Struktur ini menjaga keasaan konstan kontraksi istirahat yang memberikan peningkatan tonus dan kekuatan ketika kontinensia terganggu dan melemaskan untuk defekasi

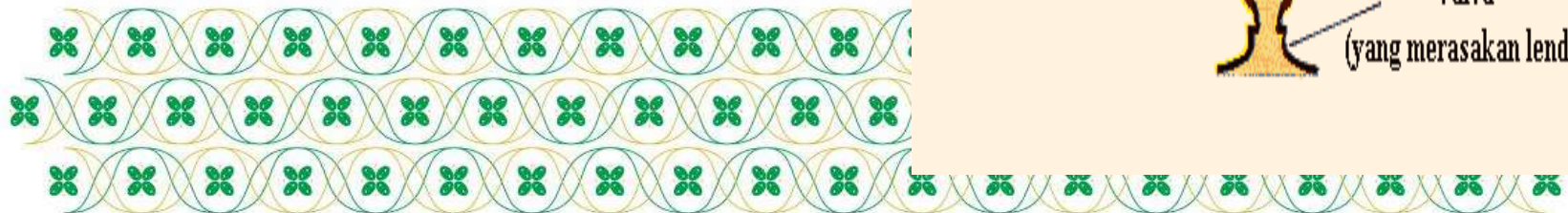
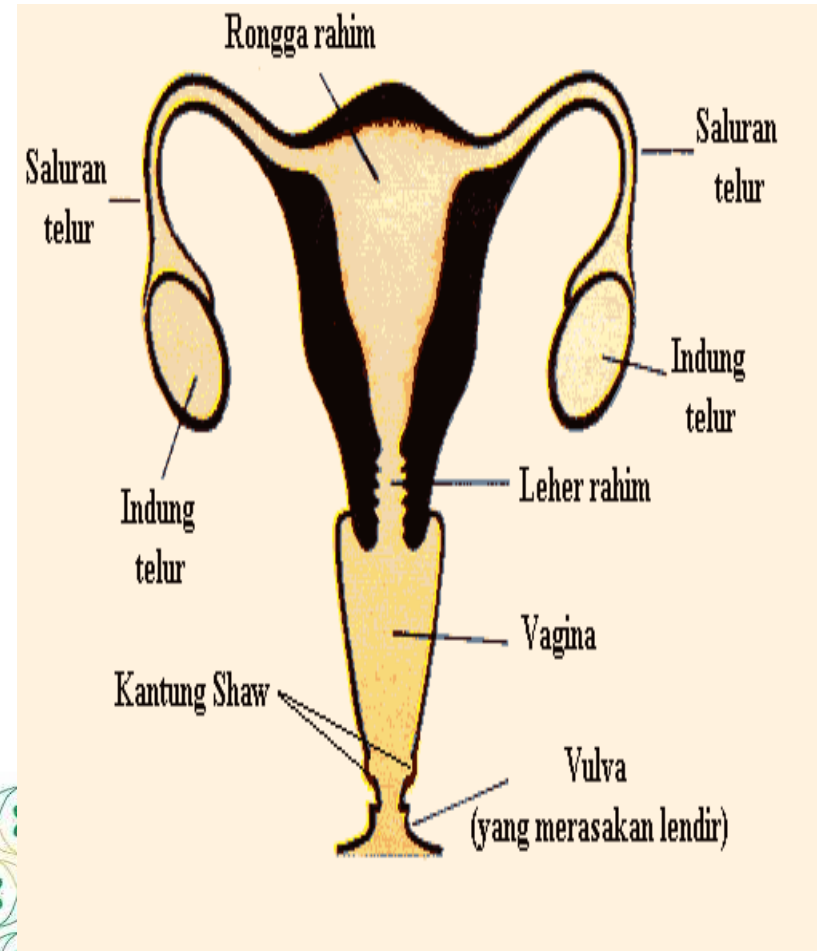
SAI → sfingter ini memberikan sebagian besar tekanan istirahat pada kanalis analis untuk konenai fekal dan melemas sebelum defekasi.



# Genitalia Interna Feminina

## Ovarium ( indung telur ):

- merupakan sepasang organ yang terletak dekat pada pelvis minor dan berukuran panjang 2,5 – 5cm, lebar 0,7 – 1,5 cm dgn berat 4 – 8 gr.
- berfungsi **memproduksi oosit** sesudah usia pubertas dan juga menghasilkan 2 jenis hormon, yaitu **estrogen** dan **progesteron**

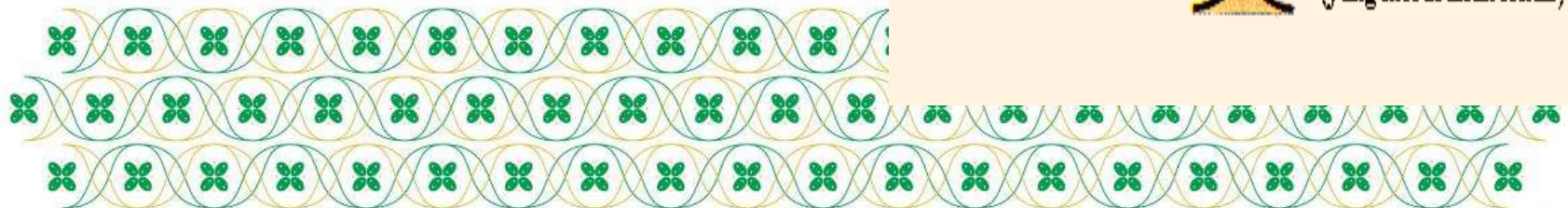
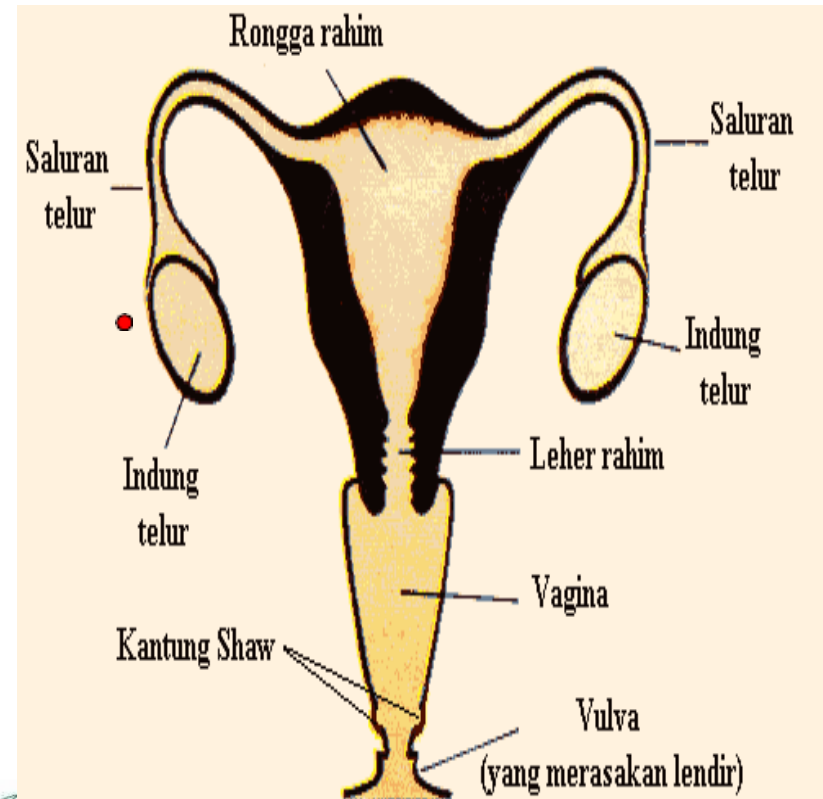


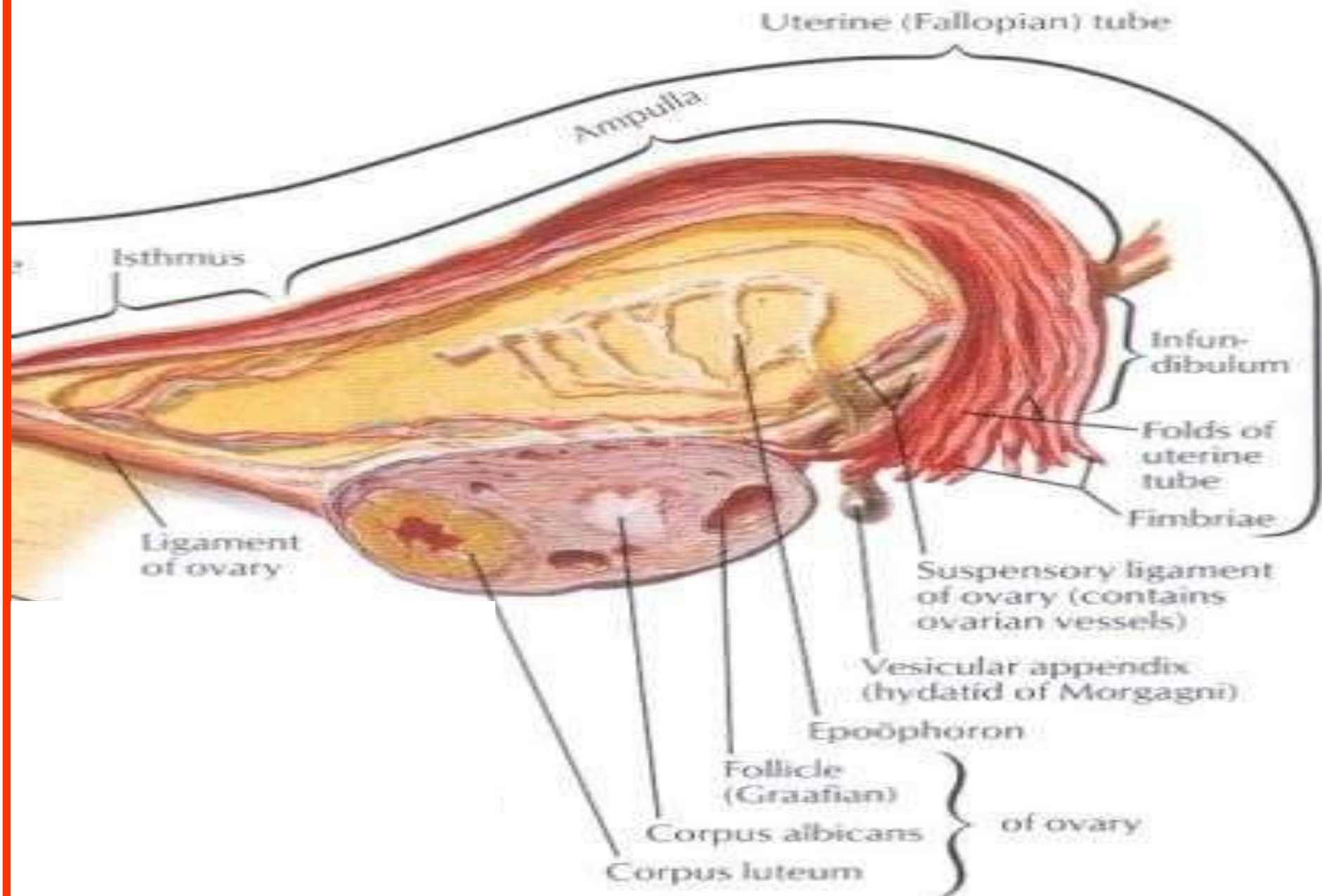


# Genitalia Interna Feminina

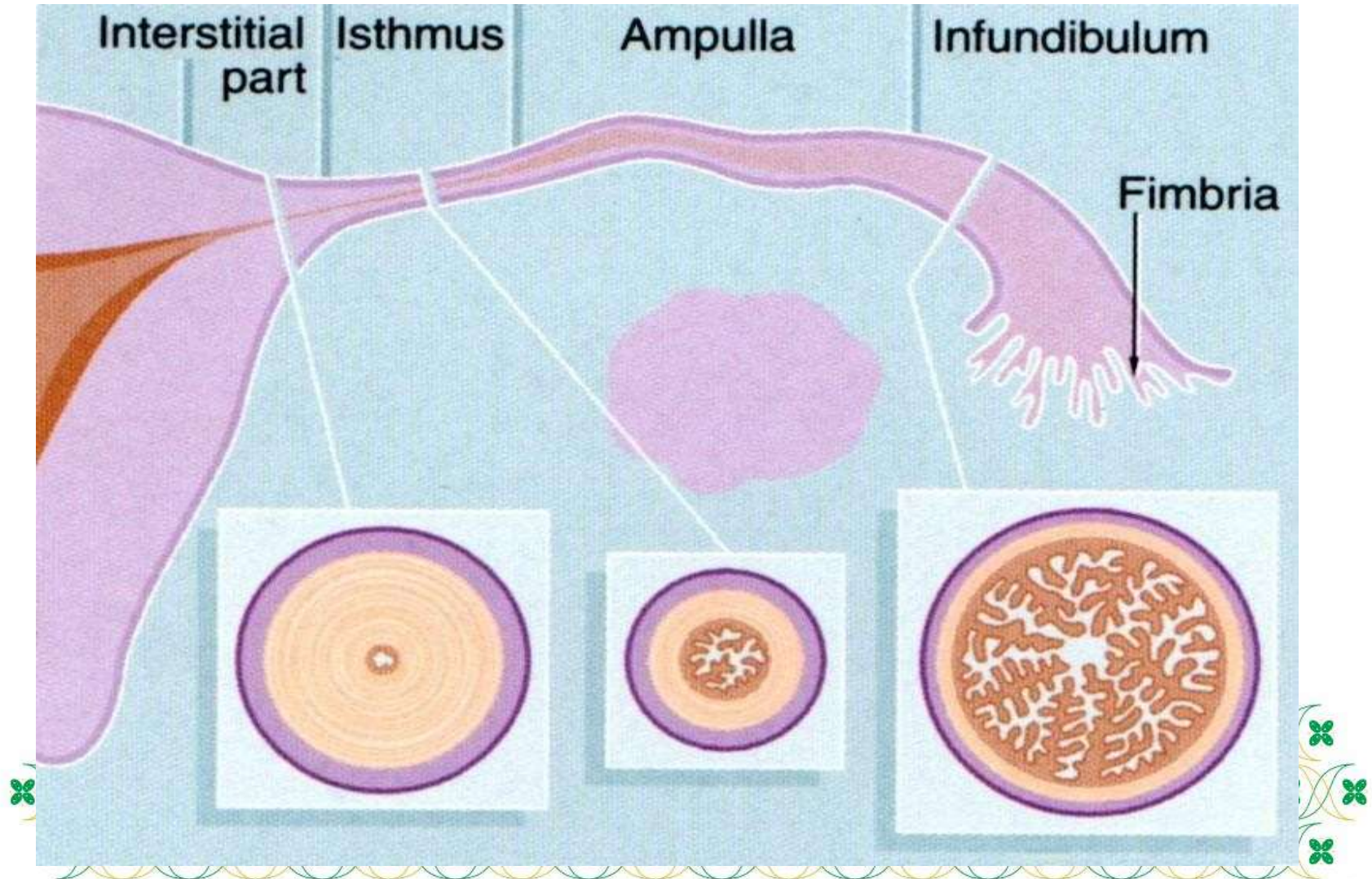
## Oviduk/Tuba Fallopii/Tuba Uterina (saluran telur)

- Berfungsi menyalurkan sel telur ke uterus (rahim) dengan gerakan peristaltik dan dibantu oleh gerakan silia pada dindingnya.
- Tempat terjadinya **Fertilisasi**





# OVIDUCT (TUBA FALLOPII)

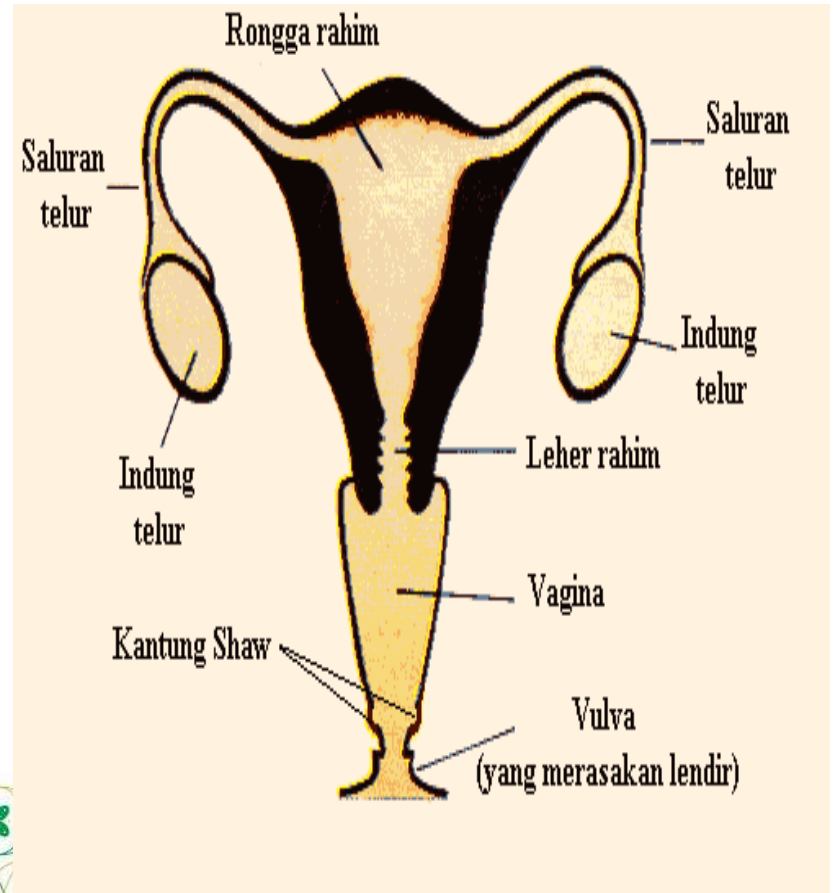




# Genitalia Interna Feminina

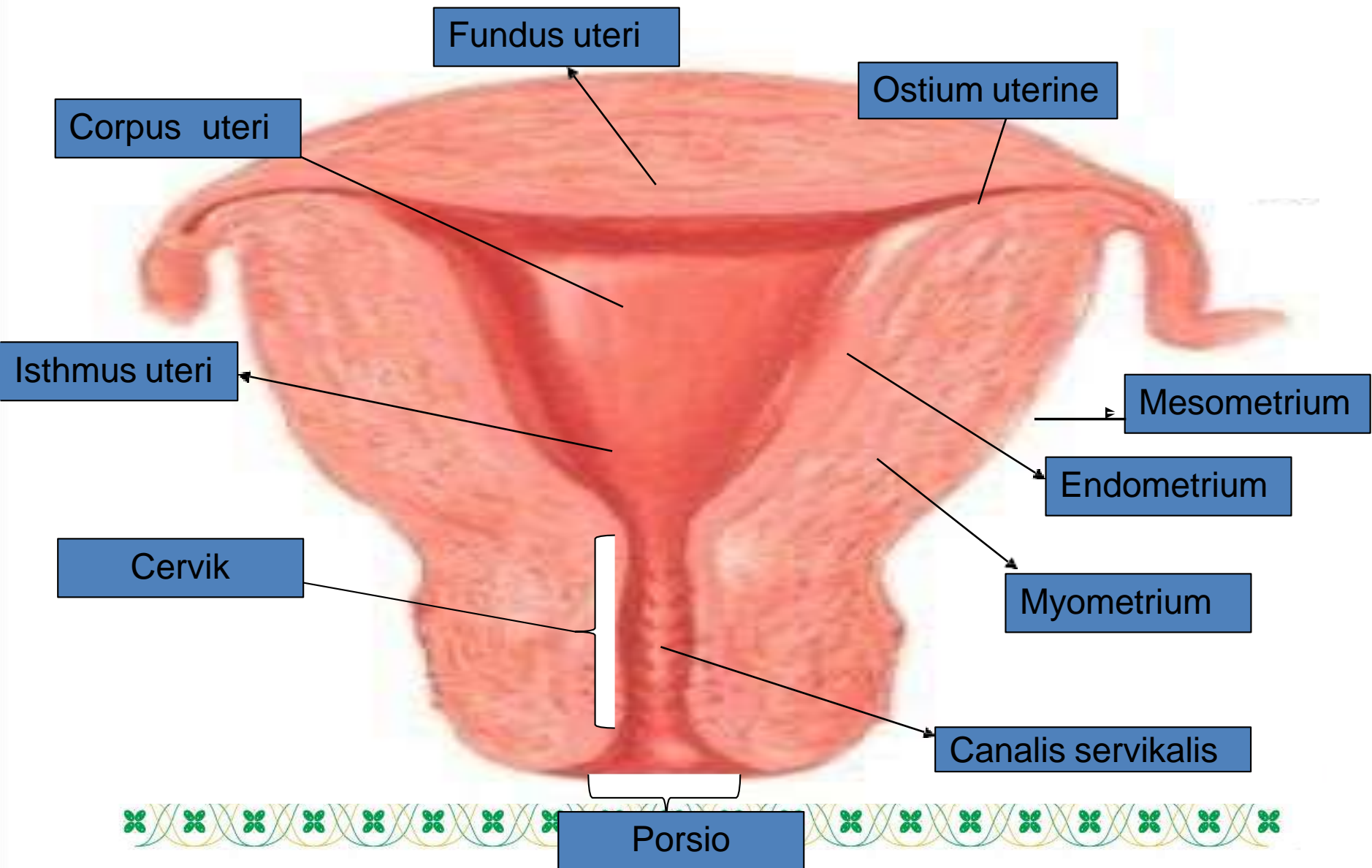
## Uterus (rahim)

- Tempat **berkembangnya embrio**.
  - Selama kehamilan volume uterus mampu mengembang hingga 500 kali
- Uterus Terdiri dari :
  1. Fundus
  2. Corpus
  3. Isthmus
  4. Cervix



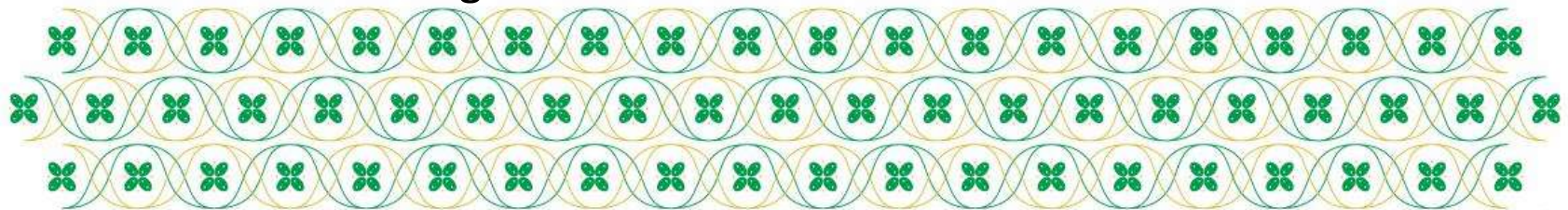


# Uterus

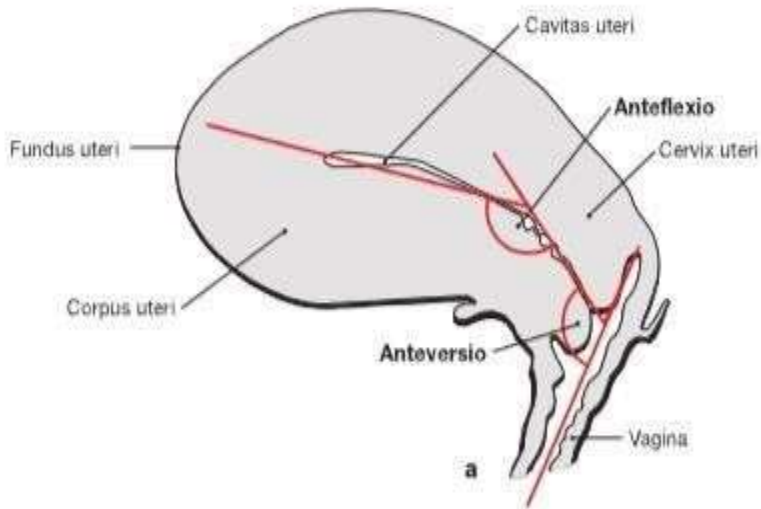


# UTERUS

- Fundus uteri
  - letaknya di bagian kranial dan mempunyai permukaan yang bundar.
- Corpus uteri
  - merupakan **bagian yang utama**, terletak menghadap ke arah dorsocaudal.
  - Fasies vesikalis uteri dipisahkan dari vesika urinaria oleh spasium uterovesikalis. Fasies intestinalis uteri dipisahkan dari kolon sigmoid di bagian kranial dan dorsal oleh excavatio rektouterina. Pada margo lateralis melekat lig.latum uteri.
- Isthmus uteri
  - bagian ini mengecil, panjang kira-kira 1 cm. Pada masa gravid bagian ini menjadi bagian dari korpus uteri dan dalam klinis disebut "**segmen bawah rahim**"
- Serviks uteri
  - letak mengarah ke dorsocaudal. Merupakan bagian yang terletak antara isthmus uteri dan vagina.

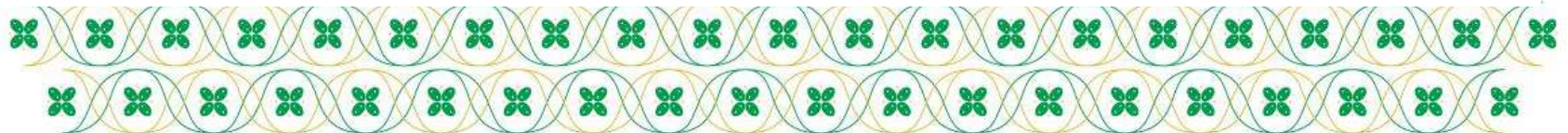


# Posisi Uterus



**Figs. 7.77a to d Position of uterus, Uterus, and vagina, Vagina;** view from the right side.

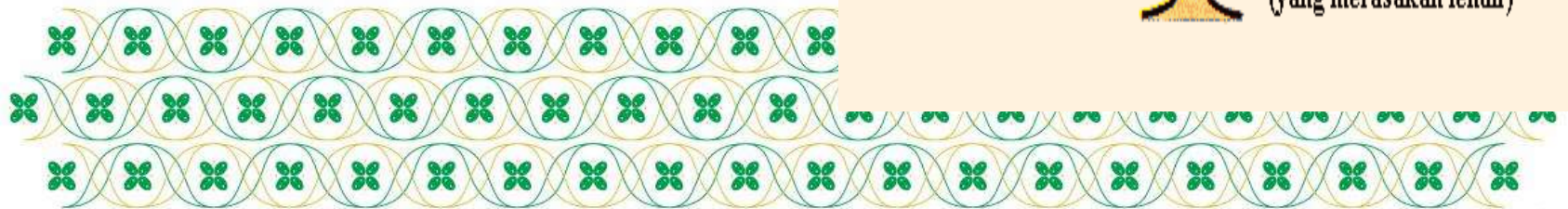
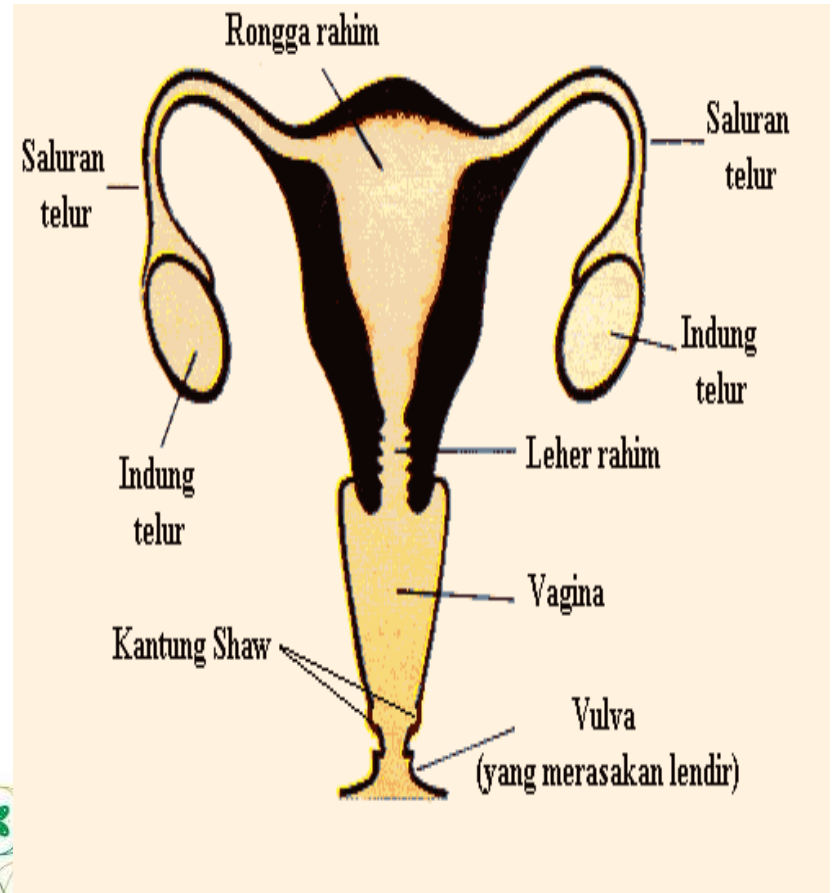
- a** Normally, the Uterus is angled in its ventral aspect in relation to the Vagina (anteversion) and the body is tilted anteriorly in relation to the neck (anteflexion). This position prevents a prolapse of the Uterus through the Vagina during increased intra-abdominal pressure (coughing, sneezing).
- b** anteversion, anteflexion = normal position
- c** anteversion, lack of anteflexion
- d** retroversion, retrollexion



# Genitalia Interna Feminina

## Vagina

Saluran kopulasi dan sebagai jalan keluar bayi pada proses kelahiran





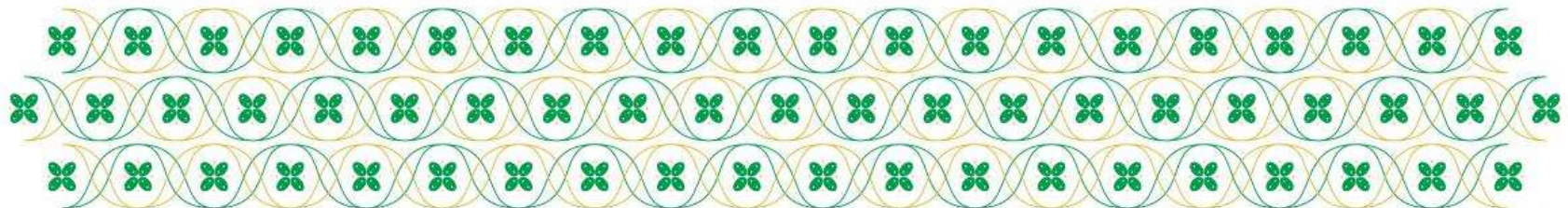
# SIKLUS MENSTRUASI



# PENDAHULUAN

1. Haid adalah Perdarahan dari Rahim sekali sebulan, disertai pelepasan lapisan dalam dari Rahim (endometrium)
2. Keadaan Normal:
  - Siklus Menstruasi normal  $28 \pm 7$  hari (21 - 35 hari)
  - Lama Haid normal (*eumenorea*) biasanya 3-5 hari (interval 2-7 hari → masih normal)
  - Jumlah darah rata rata 35 cc (rentang 10-80 cc masih dianggap normal)
  - Frekuensi mengganti pembalut sebanyak 2-3 kali perhari

(Prawirohardjo,2011)

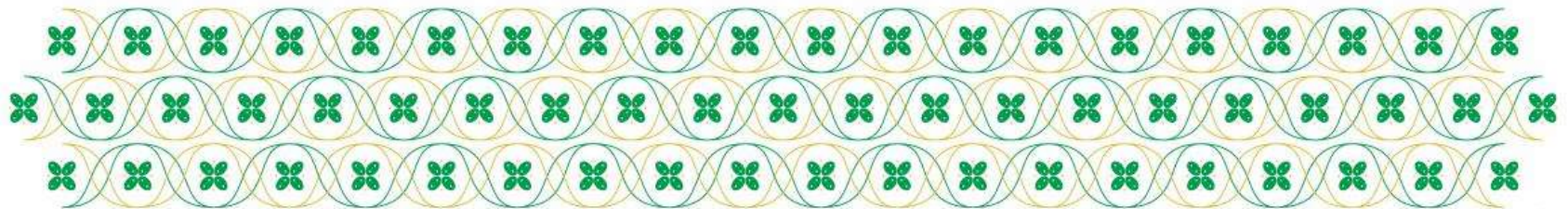


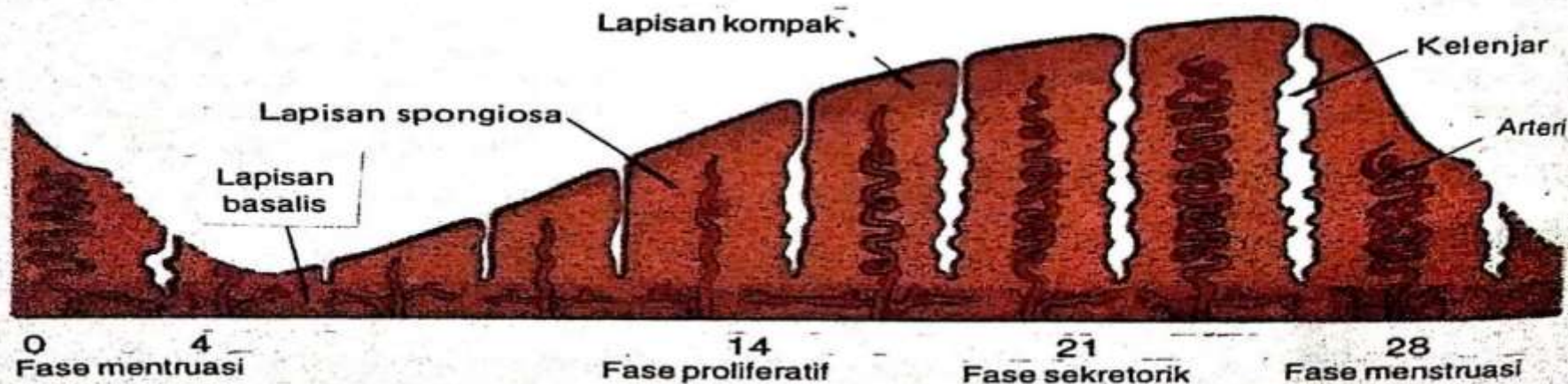
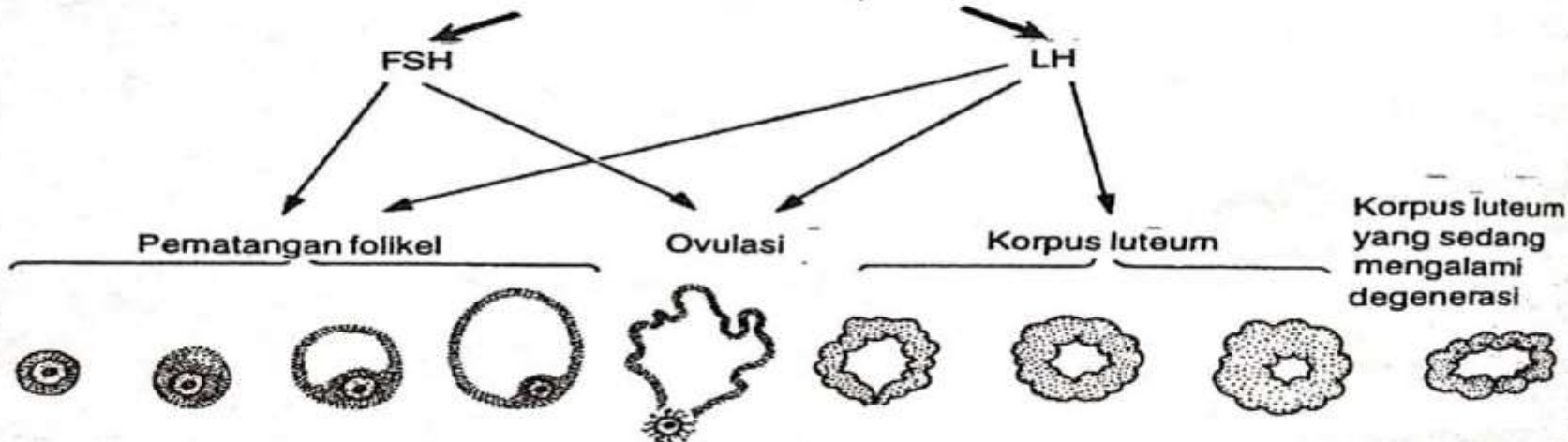
# MENSTRUASI

Menstruasi atau haid atau datang bulan adalah perubahan fisiologis dalam tubuh wanita yang terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormone reproduksi baik FSH-Estrogen atau LH-Progresteron, berupa pengeluaran darah yang berasal dari pelurihan dinding Rahim (endometrium)

Periode ini penting dalam hal reproduksi

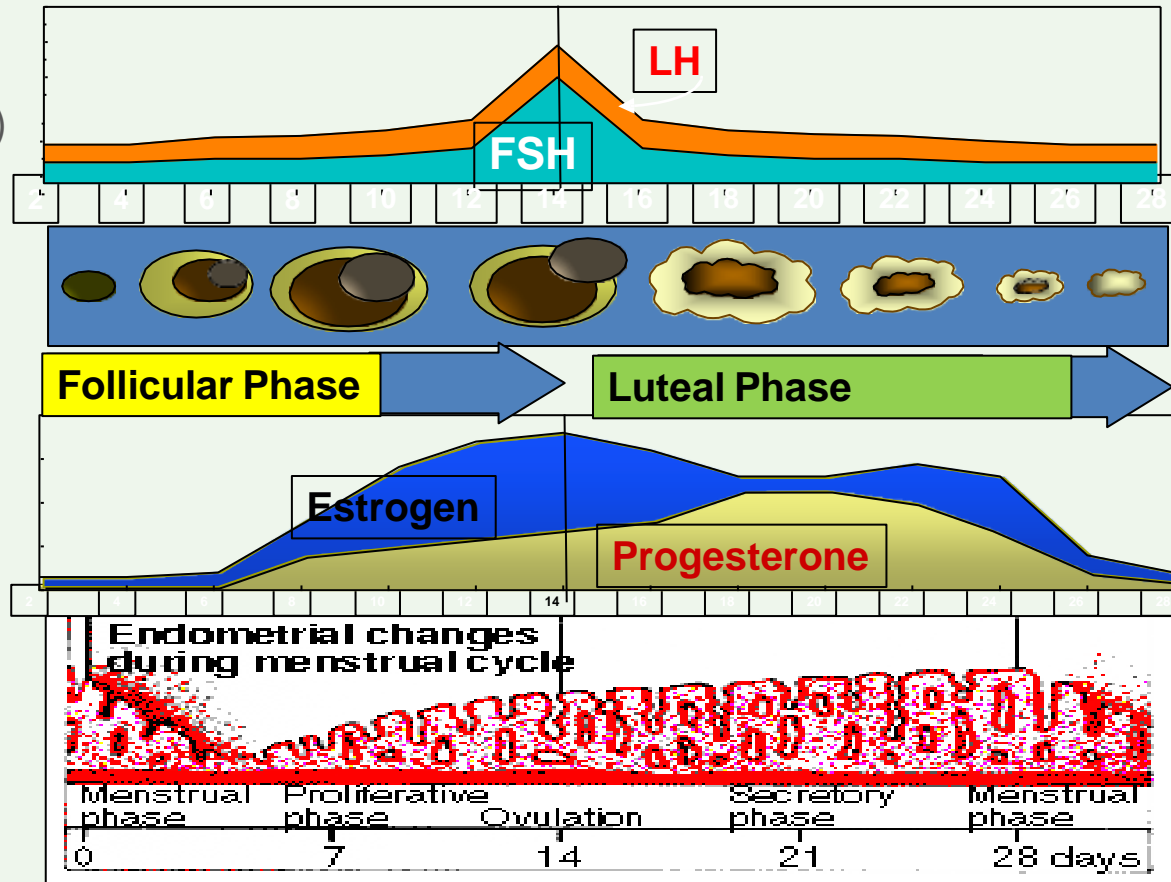
Pada Manusia, hal ini biasanya terjadi setiap bulan antara usia remaja sampai meopause



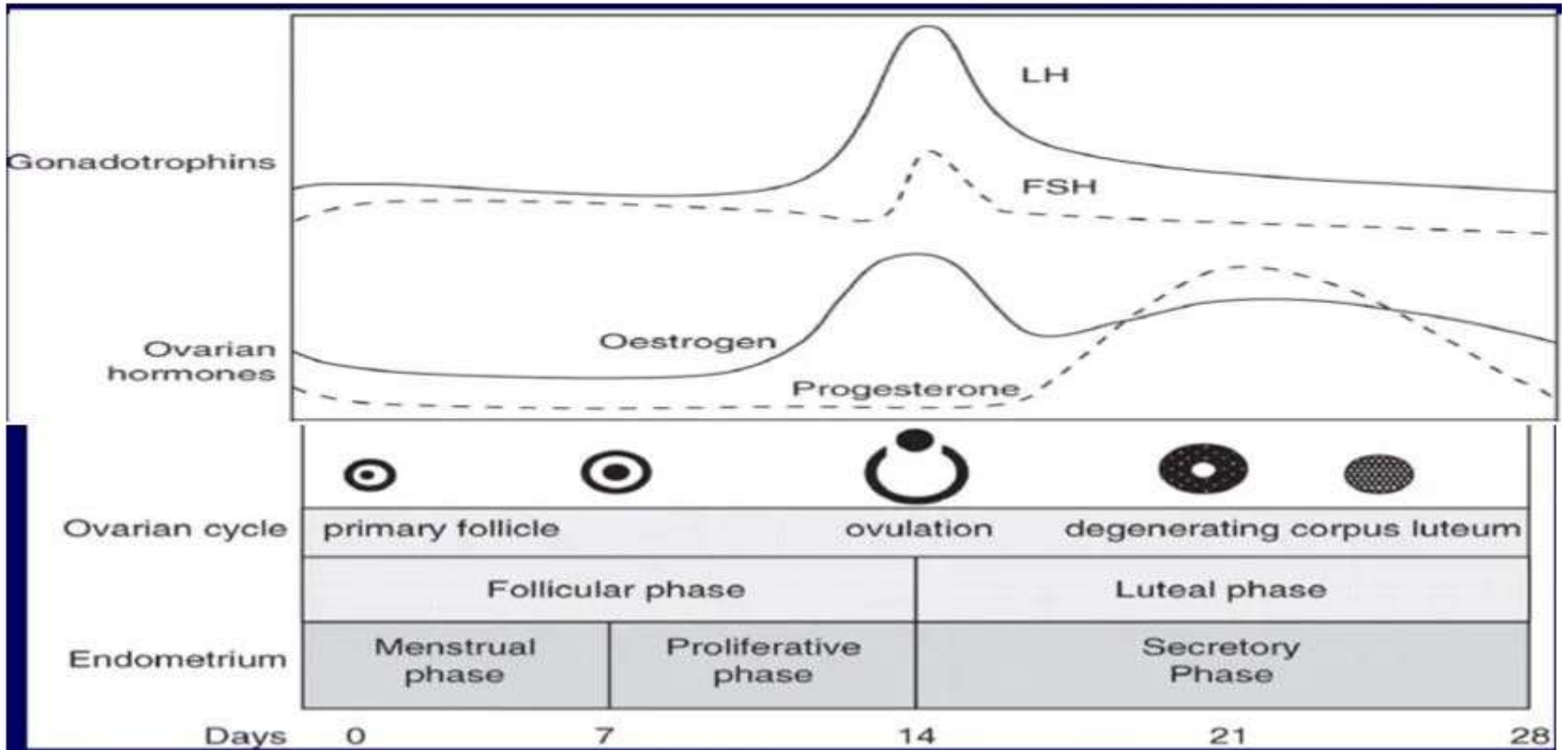


# Siklus Menstruasi

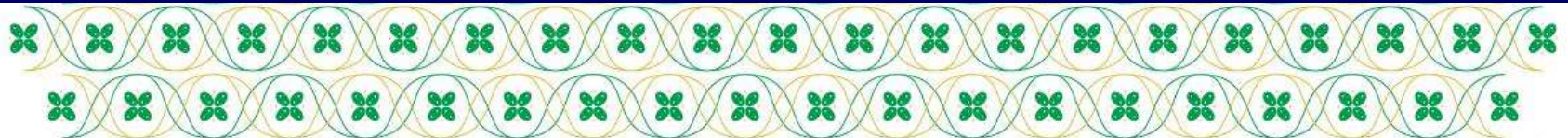
- Siklus ovarium:
  - Fase folikuler
  - Ovulasi (14 sebelum haid y.ad)
  - Fase luteal
  
- Siklus endometrium
  - Fase proliferasi
  - Fase sekresi
  - Fase menstruasi







**Dipengaruhi hormon reproduksi baik FSH-Estrogen atau LH-Progesteron.**

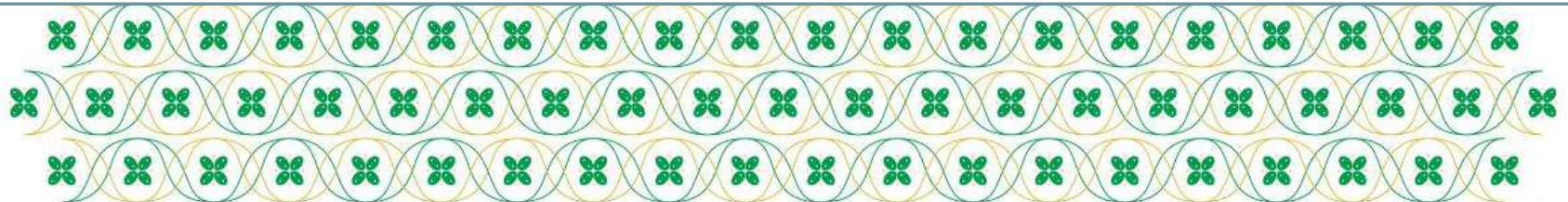


# CONTOH CATATAN KALENDER MENSTRUASI

JULI 2013						
M	S	S	R	K	J	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>
<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

AGUSTUS 2013						
M	S	S	R	K	J	S
				1	2	3
4	5	6	7	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>
<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

Jika seorang perempuan menstruasi bulan Juli mulai tanggal 11 Juli 2019 dan Menstruasi berikutnya bulan Agustus tanggal 8 Agustus 2019, maka siklus menstruasi perempuan tersebut adalah 28 hari (mulai dari hari pertama menstruasi sampai datang hari pertama menstruasi bulan berikutnya)





**UNISA**

Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

